

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat +1.28%.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (5,830—5,950).

Today's Info

- Produksi Batu Bara GEMS Tembus 10 Juta Ton
- CSAP Incar Rp 223.9 Miliar dari Private Placement
- DEWA Ekspansi Proyek Logam
- BOSS Akan Belanja Alat Rp114 Miliar
- MINA Gunakan 72% Dana IPO
- WIKA Realisasikan 35.91% Target Kontrak Baru

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
ERAA	Trd. Buy	2,870-2,940	2,670
AKRA	Spec.Buy	4,710-4,780	4,410
ANTM	Spec.Buy	840-855	785
BBNI	Spec.Buy	7,525-7,650	7,100
BBCA	Trd. Buy	22,550-22,800	21,500

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.76	3,974

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
CNKO	11 Jul	AGM
JPRS	16 Jul	AGM
KARW	16 Jul	AGM
PLIN	17 Jul	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
AKRA	Div	120	11 Jul

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
IKAI	1 : 2	13 Jul

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. Pollux Properti Indonesia	

IDR (Offer)	615
Shares	1,247,823,600
Offer	03—05 July 2018
Listing	11 July 2018

IHSG Juli 2017 - Juli 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	8,428	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,535	5,830	5,920
Frequency (Times)	403,527	5,790	5,950
Market Cap (Trillion IDR)	6,616	5,750	5,990
Foreign Net (Billion IDR)	133.6		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,881.76	74.39	1.28%
Nikkei	22,196.89	144.71	0.66%
Hangseng	28,682.25	-6.25	-0.02%
FTSE 100	7,692.04	4.05	0.05%
Xetra Dax	12,609.85	65.96	0.53%
Dow Jones	24,919.66	143.07	0.58%
Nasdaq	7,759.20	3.00	0.04%
S&P 500	2,793.84	9.67	0.35%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	78.86	0.8	1.01%
Oil Price (WTI) USD/barel	74.11	0.3	0.35%
Gold Price USD/Ounce	1250.12	-15.1	-1.19%
Nickel-LME (US\$/ton)	14057.00	-61.0	-0.43%
Tin-LME (US\$/ton)	19840.00	170.0	0.86%
CPO Malaysia (RM/ton)	2210.00	10.0	0.45%
Coal EUR (US\$/ton)	102.00	3.3	3.29%
Coal NWC (US\$/ton)	110.45	1.5	1.33%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14364.00	39.0	0.27%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,860.5	-0.15%	5.50%
Medali Syariah	1,662.3	-0.10%	-1.68%
MA Mantap	1,548.6	-1.08%	0.29%
MD Asset Mantap Plus	1,498.0	-1.26%	3.65%
MD ORI Dua	1,981.2	-0.45%	9.38%
MD Pendapatan Tetap	1,097.2	-3.50%	3.37%
MD Rido Tiga	2,151.9	-1.04%	-1.03%
MD Stabil	1,163.0	-1.77%	2.53%
ORI	1,782.1	-3.33%	0.93%
MA Greater Infrastructure	1,185.8	-2.94%	-3.07%
MA Maxima	919.9	-2.85%	2.48%
MA Madania Syariah	988.5	-2.53%	-3.51%
MD Kombinasi	790.5	-3.86%	2.30%
MA Multicash	1,416.5	0.42%	5.47%
MD Kas	1,492.8	0.56%	6.09%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat +1.28%. IHSG menguat +1.28% ke level 5,881. delapan dari sembilan indeks sektoral IHSG berakhir di zona hijau dengan dorongan utama dari sektor industri dasar yang menguat +3.09%, disusul sektor properti yang menguat +2.27%. Adapun sektor pertanian yang turun -0.2% menjadi satu-satunya sektor yang menjadi penekan IHSG pada perdagangan hari ini. Kenaikan indeks seiring dengan penguatan mayoritas bursa Asia. Selain itu, pasar juga menantikan rilis laporan keuangan kuartal II 2018.

Wall Street menguat dengan indeks DJIA naik +0.58%, Nasdaq naik +0.04% dan S&P 500 naik +0.35%. Saham PepsiCo menguat +4.76% setelah merilis laporan pendapatan dan laba kuartalan yang lebih baik dari ekspektasi. Secara keseluruhan, perusahaan-perusahaan S&P 500 diperkirakan akan mencatat pertumbuhan laba kuartal kedua sekitar 21%, sedikit lebih tinggi dari apa yang diperkirakan pada April, menurut data Thomson Reuters.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (5,830—5,950). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,881. Indeks tampak sedang bergerak melewati EMA 20, di mana berpeluang untuk melanjutkan penguatannya menuju resistance level terdekat 5,920 hingga 5,950. MACD yang mengalami golden cross, memberikan peluang untuk kembali menguat. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 5,830. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (09—13 Juli 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
09	Consumer Confidence	Jun-18	128,1	125,1	125,5
11	Retail Sales (YoY)	May-18	-	4,1%	4,4%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
09	Neraca Perdagangan	Jerman	May-18	19,7 miliar EUR	20,1 miliar EUR	21,2 miliar EUR
10	Tingkat Inflasi (YoY)	Tiongkok	Jun-18	1,9%	1,8%	2,0%
10	Neraca Perdagangan	Inggris Raya	May-18	-12,36 miliar GBP	-12,40 miliar GBP	-12,0 miliar GBP
10	ZEW Economic Sentiment Index	Jerman	Jul-18	-18,7	-16,1	-10,2
11	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, July 06 - 2018	-	1,25 juta barel	-1,70 juta barel
12	Tingkat Inflasi Final (YoY)	Jerman	Jun-18	-	2,2%	2,1%
12	Tingkat Inflasi (YoY)	AS	Jun-18	-	2,8%	2,9%
12	Initial Jobless Claims	US	Week Ended, July 07 - 2018	-	231 ribu	227 ribu
12	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, June 30-2018	-	1739 ribu	1717 ribu
13	Neraca Perdagangan	Tiongkok	Jun-18	-	24,92 miliar USD	29.00 miliar USD

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Daya Beli Berpotensi Melemah.** Pada Kuartal-II 2018, perayaan Idul Fitri dan liburan panjang membuat perkiraan pertumbuhan ekonomi diperkirakan meningkat dibanding kuartal sebelumnya. Hal ini terindikasi oleh Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) bulan Juni 2018 yang meningkat 3 poin ke level 128,1. Namun demikian, seiring dengan hilangnya dampak penguatan daya beli dari hari raya Idul Fitri dan libur panjang, diprediksi ekonomi Indonesia akan cenderung melambat pada kuartal-III. Tidak hanya itu, dampak pelemahan Rupiah pun dapat menjadi mendorong pelemahan daya beli di kuartal-III karena barang-barang impor seperti elektronik maupun beberapa produk makanan dapat menjadi lebih mahal dibanding sebelumnya. *(sumber: Kontan)*

GLOBAL

- Perang Dagang Semakin Memanas.** Setelah AS memberlakukan tarif impor ke barang-barang Tiongkok, pada Jumat, 6 Juli 2018, Tiongkok mulai memberikan kebijakan balasan melalui tarif impor pula, salah satunya adalah produk serat optik dari AS. Kementerian Perdagangan Tiongkok akan mulai memberlakukan tarif impor serat optikal mulai Rabu, 11 Juli 2018. Di sisi lain, Presiden AS, Donald Trump, mempersiapkan daftar pengenaan tarif impor baru untuk barang Tiongkok senilai US\$ 200 miliar. Akibat dari rencana Trump tersebut, pasar saham AS maupun yield obligasi 10 tahun AS mengalami penurunan pada penutupan pasar 10 Juli 2018. *(sumber: Bloomberg)*

Description	Interest Rate		
	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Description	Others		
	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	116.6	3.8	36.67
EMBIG	448.2	0.9	-19.74
BFCIUS	0.5	(0.0)	-0.49
Baltic Dry	20,347,810.0	(296,970.0)	2,941,030.00

Description	Exchange Rate		
	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.219	0.00%	2.9%
USD/JPY	109.910	0.00%	-0.8%
USD/SGD	1.337	0.00%	1.3%
USD/MYR	3.950	0.00%	-1.2%
USD/THB	31.813	0.00%	-0.6%
USD/EUR	0.839	0.00%	2.5%
USD/CNY	6.334	0.00%	-2.5%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Produksi Batu Bara GEMS Tembus 10 Juta Ton

- Emiten tambang yang tergabung dalam Grup Sinar Mas, PT Golden Energy Mines Tbk. (GEMS) merealisasikan produksi batu bara 10 juta ton pada semester I/2018.
- Presiden Direktur GEMS Bonifasius menyampaikan, pada semester I/2018 volume produksi batu bara perusahaan berkisar 95%–97% dari target manajemen atau hampir 10 juta ton akibat kendala cuaca.
- Per Maret 2018, GEMS merealisasikan produksi batu hitam sejumlah 4,7 juta ton, dan penjualan sebanyak 5,6 juta ton. Tahun ini, perseroan membidik volume produksi dan penjualan batu bara sebesar 21,8 juta ton.
- Produksi paling besar berasal dari anak usahanya PT Borneo Indobara (BIB), yang telah mendapat persetujuan produksi dari pemerintah sejumlah 17,2 juta ton pada 2018. Anak usaha lainnya lainnya, yaitu PT Kuansing Inti Makmur (KIM) diperkirakan berkontribusi 2 juta—3 juta ton. (Bisnis)

CSAP Incar Rp223,9 Miliar dari Private Placement

- Emiten distribusi bahan bangunan dan barang konsumsi PT Catur Sentosa Adiprana Tbk. (CSAP) berencana menempuh penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) atau private placement.
- Berdasarkan keterbukaan informasi yang dipublikasikan perseroan, CSAP berencana melepas sebanyak-banyaknya 405.305.292 saham baru atau 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan.
- Harga penerbitan saham setelah menghitung rata-rata harga penutupan perseroan selama 25 hari terakhir yaitu 13 April 2018 –21 Mei 2018 yaitu sekurang-kurangnya Rp552,40. Dengan harga pelaksanaan minimum tersebut, perseroan berpotensi mengantongi dana segar Rp223,9 miliar.
- Dengan penambahan modal tersebut, perseroan menyampaikan jumlah kas dan setara kas CSAP akan meningkat sedikitnya 24% dari posisi Rp90,5 miliar menjadi sekurang-kurangnya Rp314,38 miliar. Jumlah ekuitas perseroan pun akan terkerek 14,68% menjadi Rp1,74 triliun. (Bisnis)

DEWA Ekspansi Proyek Logam

- Emiten kontraktor tambang PT Darma Henwa Tbk. (DEWA) merencanakan ekspansi ke tiga proyek pertambangan logam.
- Corporate Secretary & Chief Corporate Services Officer DEWA Mukson Arif Rosyidi menyampaikan, sebelumnya perusahaan fokus dalam operasional penambangan dan pengangkutan batu bara. Ke depan, potensi penambangan mineral semakin berkembang sehingga perseroan masuk ke lini bisnis tersebut.
- Ada tiga proyek yang akan dijalankan DEWA. Pertama, penambangan seng di Sumatera Utara milik PT Dairi Prima Mineral (DPM). Kedua, penambangan tembaga dan emas di Gorontalo milik PT Gorontalo Minerals. Ketiga, penambangan emas di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan milik PT Citra Palu Minerals (CPM).
- Menurutnya, proyek yang dapat direalisasikan paling cepat ialah dari DPM dengan nilai kontrak sekitar US\$70 juta. Operasional diharapkan dapat berlangsung pada akhir 2018 atau awal 2019. (Bisnis)

Today's Info

BOSS Akan Belanja Alat Rp114 Miliar

- Emiten tambang batu bara PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk. (BOSS) akan menambah tiga alat berat pada Agustus 2018 senilai Rp114 miliar.
- Direktur Keuangan BOSS Widodo Nurly Sumady menyampaikan, perusahaan optimistis untuk mempertahankan kinerja positif pada 2018. Oleh karena itu, BOSS tengah mengembangkan infrastruktur dan fasilitas penambangannya.
- Keberadaan alat baru akan menambah fasilitas yang sudah beroperasi sebelumnya di salah satu anak usaha BOSS, yakni PT Borneo Olahsarana Sukses (BOS).
- Widodo menyampaikan, keputusan pembelian alat baru bertujuan mendukung produksi batu bara sejumlah 500.000 ton pada 2018. Volume itu meningkat signifikan dari realisasi 2017 sekitar 200.000—300.000 ton. (Bisnis)

MINA Gunakan 72% Dana IPO

- PT Sanurhasta Mitra Tbk. (MINA) telah merealisasikan penggunaan dana initial public offering (IPO) hingga 72% dari total dana yang diraih.
- Dalam keterbukaan informasi Selasa (10/7/2018), realisasi penggunaan dana sudah mencapai Rp17,78 miliar, atau mencapai 72% dari total dana yang diperoleh senilai Rp24,6 miliar. Adapun, realisasi penggunaan dana paling banyak untuk membeli saham PT Minna Padi Resorts.
- Sanurhasta menggunakan dana hasil IPO senilai Rp16 miliar untuk membeli 41,5% saham pada Minna Padi Resorts dan sisanya untuk modal kerja senilai Rp1,78 miliar.
- Sebelumnya, Direktur Independen MINA Airvin Widyatama Hardini mengatakan, sekitar 65,04% dana IPO akan digunakan untuk membeli 41,5% saham pada entitas anak PT Minna Padi Resorts sehingga kepemilikan MINA menjadi 99,67%. (Bisnis)

WIKA Realisasikan 35,91% Target Kontrak Baru

- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) mengantongi nilai kontrak baru Rp20,56 triliun atau 35,91% dari target realisasi yang dipasang pada 2018.
- Sekretaris Perusahaan WIKA Puspita Anggraeni menjelaskan bahwa perusahaan mendapatkan sejumlah tambahan kontrak baru sampai dengan semester I/2018. Salah satu proyek dengan nilai besar yakni Terminal Kijing, Mempawah dengan nilai Rp2,49 triliun.
- Selain proyek tersebut, Puspita mengungkapkan WIKA mendapatkan proyek jalan layang Teluk Lamong, Surabaya, senilai Rp1,19 triliun. Adapun, kontraktor pelat merah tersebut juga mendapatkan pekerjaan dari Dermaga Pelabuhan Patimban, Subang, senilai Rp727 miliar.
- Dengan demikian, realisasi tersebut setara dengan 35,91% dari target kontrak baru yang dipasang perseroan tahun ini. Tercatat, WIKA membidik nilai kontrak baru Rp57,24 triliun pada 2018. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincencia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.